

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus terhadap belanja langsung pada pemerintah daerah kabupaten/kota diprovinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, ditemukan bahwa pendapatan asli daerah berpengaruh positif terhadap belanja langsung pada pemerintah daerah kabupaten/kota diprovinsi Sumatera Utara, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung 3,124 > t tabel 2,00174 dan nilai sig 0,003 < 0,05. Pemerintah daerah yang memiliki PAD tinggi maka pengeluaran untuk belanja langsung juga semakin tinggi.
2. Secara parsial, ditemukan bahwa dana alokasi umum berpengaruh positif terhadap belanja langsung pada pemerintah daerah kabupaten/kota diprovinsi Sumatera Utara, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung 4,022 > t tabel 2,00174 dan nilai sig 0,000 < 0,05. Semakin tinggi penerimaan DAU maka akan semakin tinggi juga pengeluaran belanja langsung suatu daerah.
3. Secara parsial, ditemukan bahwa dana alokasi khusus berpengaruh positif terhadap belanja langsung pada pemerintah daerah kabupaten/kota diprovinsi Sumatera Utara, hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung 3,561

> nilai t tabel 2,00174 dan nilai sig 0,001 < 0,05. Semakin tinggi penerimaan DAK maka akan semakin tinggi juga pengeluaran belanja langsung suatu daerah.

4. Secara simultan, ditemukan bahwa pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus berpengaruh terhadap belanja langsung pada pemerintah daerah kabupaten/kota diprovinsi Sumatera Utara. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi uji F sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti hanya menggunakan variabel pendapatan asli daerah, dana lokasi umum, dan dana alokasi khusus sebagai variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai 0,876, yang artinya variabel independen hanya dapat menjelaskan variabel dependen sebanyak 87,6%. Dengan demikian masih ada variabel-variabel lain yang perlu diidentifikasi untuk dapat menjelaskan variabel belanja langsung.
2. Periode penelitian ini dibatasi hanya dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018. Sehingga total keseluruhan populasi (n) hanya sebanyak 62.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperbanyak sampel/sensus yang digunakan agar hasilnya dapat lebih representatif terhadap populasi yang dipilih dengan menambah periode tahun penelitian. Selain itu,

peneliti selanjutnya diharapkan lebih lengkap dan bervariasi dengan menambah variabel independen baik berdasarkan jenis-jenis penerimaan pemerintah yang lain diluar variabel independen dalam penelitian ini maupun variabel non-keuangan seperti kebijakan pemerintah, atau kondisi perekonomian Indonesia diantaranya tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi.

2. Bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan belanja langsung maka pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan strategi dan berkomitmen untuk menggali potensi sumber-sumber pendapatan asli daerah. Hal ini juga sangat berpengaruh pada tingkat kemandirian suatu daerah. Apabila pendapatan daerah meningkat, maka akan mengurangi tingkat ketergantungan pada pemerintah pusat dalam melaksanakan program pembangunan daerah.